

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN BANTUAN HIDUP DASAR SECARA DARING TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA

Kistan¹, Irawati², Najman³, Rizqi Alvian Fabanyo⁴, Irfandi Rahman⁵

¹Universitas Sipatokkong Mambo

^{2,3}Akademi Keperawatan Batari Toja

⁴Poltekkes Kemenkes Sorong

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Email Korespondensi: ners.kistan155@gmail.com

Artikel history

Dikirim, May 13th, 2024

Ditinjau, June 23th, 2024

Diterima, June 24th, 2024

ABSTRACT

Online learning is an educational innovation that involves technological elements to deliver information and knowledge, enabling individuals to learn anytime and anywhere without the need for physical presence. The purpose of this study is to investigate the Influence of Online Basic Life Support Education on the level of knowledge among students of SMAN 13 Bone. The research design used is pre-experimental research with pre-post tests without a control group. The population in this study consisted of all 120 students of SMAN 13 Bone. The sample size was 36, selected using purposive sampling technique in April 2024. The results of the study using paired t-test obtained a p-value of 0.004 <0.05. The conclusion is providing Basic Life Support Education online is effective in increasing students' knowledge. It is recommended for educators to utilize online methods as an effective alternative to enhance students' knowledge about Basic Life Support.

Keywords: Online Learning; BLS; Student

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsure teknologi untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan, sehingga memungkinkan seseorang belajar kapanpun dan dimanapun tanpa perlu kehadiran fisik. Tujuan Penelitian untuk mengetahui efektivitas pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring terhadap tingkat pengetahuan siswa SMAN 13 Bone. Metode Penelitian adalah Penelitian pre-eksperimental dengan pre-post test tanpa kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 13 Bone sebanyak 120 siswa. Sampel berjumlah 36 yang dipilih dengan menggunakan teknik Purposive sampling pada bulan april 2024. Hasil penelitian dengan Uji-T berpasangan diperoleh nilai p-value =0,004 <0,05. Kesimpulan pemberian Pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara daring efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Disarankan kepada tenaga pendidik untuk menjadikan metode daring sebagai alternative yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang Bantuan Hidup Dasar

Kata Kunci: Online Learning; BHD; Siswa

PENDAHULUAN

Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan bentuk pertolongan pertama pada korban henti jantung untuk mempertahankan dan memberikan bantuan berupa Circulation, airway, breathing. Tindakan yang dapat dilakukan pada kondisi henti jantung yaitu Resusitasi Jantung Paru (RJP) dan *manuver Heimlich, back blows* dan *chest thrust* pada kejadian obstruksi jalan napas karena adanya benda asing (Bakri & Armaidj, 2021).

Henti jantung (*Cardiac arrest*) merupakan suatu kondisi dimana terjadinya kegagalan organ jantung untuk mencapai curah jantung yang adekuat, yang disebabkan oleh terjadinya asistole (tidak adanya detak jantung) maupun disritmia (Park et al., 2020). Henti jantung sering terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal. Setelah terjadinya henti jantung, seseorang akan mengalami henti nafas yang menyebabkan hilangnya kesadaran dan tidak terabanya denyut nadi. Kematian akan terjadi dalam beberapa menit jika korban tidak menerima pertolongan segera (AHA, 2022).

Pada tahun 2015, sekitar 350.000 orang dewasa mengalami keadaan henti jantung di luar rumah sakit, tetapi hanya 40% dari mereka yang menerima bantuan segera. Waktu yang dibutuhkan dari awal kejadian sampai pasien masuk rumah sakit umumnya cukup panjang, yang dipengaruhi oleh faktor jarak dan kualitas pertolongan pertama pada keadaan darurat jantung-paru. Sampai saat ini, hanya sebagian kecil dari mereka yang mengalami henti jantung yang mendapatkan resusitasi jantung-paru dari seseorang di sekitar kejadian, menunjukkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang tindakan pertolongan pertama yang seharusnya dilakukan pada tempat kejadian (Wissenberg et al., 2013).

Pengetahuan dan kemampuan melakukan resusitasi jantung paru (RJP) harus dimiliki setiap orang baik tenaga kesehatan maupun masyarakat umum. Siswa merupakan bagian dari masyarakat umum yang terdidik, nantinya akan menjadi penerus bangsa maka penting untuk dilatih secara dini agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar agar mengantisipasi kejadian henti nafas yang bisa saja terjadi secara tiba-tiba. Bantuan yang diberikan adalah bantuan dasar diluar rumah sakit atau sebelum tenaga kesehatan yang ahli sampai pada lokasi kejadian untuk mengurangi dampak keparahan akibat henti jantung (Kistan & Najman, 2022).

Banyak Metode Pembelajaran yang bisa dilakukan, diantaranya adalah Pembelajaran daring. Metode ini merupakan sebuah inovasi pendidikan melibatkan unsur teknologi dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan menggunakan jaringan

sehingga menghapus hambatan secara fisik yang mengharuskan belajar di dalam kelas (Bock et al., 2021)

Seiring dengan kemajuan teknologi pembelajaran daring semakin berkembang dengan adanya berbagai aplikasi dan fitur yang mempermudah penggunaannya. Kelebihan utama dari pembelajaran daring adalah fleksibilitas waktu dan kemungkinan belajar tanpa harus bertemu langsung. Ini merupakan pilihan penting bagi pendidik, terutama dalam situasi bencana alam atau pandemi global seperti yang tengah terjadi sebelumnya di mana social distancing menjadi kebijakan utama di semua sektor, termasuk pendidikan (Chen, Liu, & Tretheway, 2023).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh Peneliti didapatkan bahwa sebagian besar Siswa Menengah di Kabupaten Bone menggunakan Handphone dan sudah terbiasa dengan penggunaan Aplikasi *Zoom meeting* untuk pembelajaran Daring. Hal ini sudah diterapkan sebelumnya pada saat Pandemi COVID-19 berlangsung yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMAN 13 Bone.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian *pre-eksperimental* dengan *pre-post test* tanpa kelompok control untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Secara Daring terhadap tingkat pengetahuan Siswa. Penelitian ini dilakukan di SMAN 13 Bone Selama 1 minggu pada bulan April 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 13 Bone sebanyak 120 siswa. Sampel berjumlah 36 yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Kriteria inklusi yaitu siswa yang aktif organisasi sekolah, bersedia mengikuti penelitian sampai akhir. Penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *Zoom meet*, materi di berikan selama 100 menit oleh peneliti dengan menjelaskan Pengertian Bantuan Hidup Dasar, tanda-tanda gangguan sirkulasi dan melakukan tindakan bantuan hidup dasar dengan prinsip CAB pada penderita henti jantung, menjelaskan criteria untuk memulai dan mengakhiri resusitasi jantung paru. Media yang digunakan berupa Power Point yang berisi tentang informasi tersebut. Instrumen yang digunakan berupa Kuesioner yang dirancang oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan responden yang sebelumnya dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Kuesioner di bagi menjadi beberapa bagian yaitu identitas responden dan pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan pilihan ganda dengan

skor total 20, dengan kategori baik (16-20), cukup (12-15) dan kurang (<11). Analisis data untuk mengetahui pengaruh pendidikan Bantuan Hidup Dasar terhadap tingkat pengetahuan siswa di gunakan Uji *Paired T Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Di Berikan Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Secara Daring Berdasarkan Umur (N=36)

Age	Sebelum						Total						Setelah						Total	
	Baik		Cukup		Kurang						Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
16	0	0	13	76,47	4	23,5	17	100	16	94,12	1	5,88	0	0	17	100				
17	0	0	8	80	2	20	10	100	10	100	0	0	0	0	10	100				
18	0	0	7	75	2	25	8	100	7	75	2	25	0	0	9	100				
Total	0	0	28	77,78	8	22,2	36	100	33	91,7	3	8,3	0	0	36	100				

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang (22,2%) dan pengetahuan cukup (77,78%) dan setelah dilakukan intervensi Pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring terdapat peningkatan dengan kategori baik (91,7%) pada setiap kelompok umur.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Secara Daring Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa

Pengetahuan	Mean	N	SD	Df	P-Value
Sebelum	1.00	36	0.00	35	0.004
Setelah	2.14	36	0.48	35	

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring adalah 1,00 dengan standar deviasi sebesar 0,0 sedangkan setelah dilakukan pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara Daring meningkat menjadi 2,14 dengan standar deviasi 0,48. Uji-T berpasangan menunjukkan nilai $p=0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan Pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara daring.

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan internet sebagai jaringan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan. Jenis pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun tanpa perlu kehadiran fisik.

Penelitian ini memberikan makna bahwa pendidikan secara daring efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang Bantuan Hidup Dasar, khususnya siswa SMAN 13 Bone. Penelitian ini didukung oleh Pratomo and Gumantan (2021), yang menemukan bahwa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui daring sejak pandemic COVID-19 masih dapat di terima dengan baik oleh siswa.

Selain itu, dilihat dari umur penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara daring. Menurut Sutianah (2022), Usia merupakan hal penting dalam mempengaruhi pengetahuan. Bertambahnya usia juga mengubah aspek fisik dan psikis dari seseorang yaitu ditinjau dari aspek psikologisnya, tingkat berfikir seseorang akan semakin matang dan dewasa. Peneliti berpendapat bahwa Sebenarnya dalam penelitian ini tidak masalah pada latar belakang usia seseorang namun bagaimana mereka menerima informasi dari pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara daring.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prastyo (2020), memberikan bukti bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan secara daring dapat meningkatkan pengetahuan responden, sehingga mampu merubah sikap dan perilaku responden untuk lebih baik.

Hal ini bertentangan dengan Penelitian sebelumnya Sari and Sutapa (2020), yang menyatakan bahwa Pembelajaran jarak jauh dinilai efektif ditinjau dari Pemahaman materi akan tetapi dalam penelitiannya menemukan bahwa 67% siswa yang merasakan sedikit manfaat dari pembelajaran daring yang melibatkan keterampilan. Menurut peneliti peningkatan pengetahuan melalui jaringan bukanlah hal utama namun bagaimana kita sebenarnya dalam menyampaikan informasi adalah kunci utamanya. Proses pertukaran informasi akan berjalan efektif apabila pendidikan Bantuan Hidup Dasar di rencanakan dengan baik, menggunakan metode yang tepat dengan dukungan media atau alat peraga yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar secara daring terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa. Oleh karena itu, disarankan kepada tenaga

keperawatan maupun tenaga pendidik untuk menerapkan pendidikan secara daring sebagai alternatif metode untuk meningkatkan penerahuan dan pemahaman siswa tentang Bantuan Hidup Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Universitas Sibatokkong Mambo yang telah mewadahi penulis selama proses penelitian, kepada SMAN 13 Bone yang telah mengizinkan penulis untuk dapat melakukan penelitian di SMAN 13 Bone, lebih khusus kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan dan masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- AHA. (2022). Kejadian Penting "Pedoman CPR dan ECC. *American Heart Association (AHA)Scientific Sessions 2022*.
- Bakri, K., & Armaijn, L. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bantuan Hidup Dasar Di Fkip Universitas Khairun. *Kieraha Medical Journal*, 3(1), 28-34.
- Bock, A., Kniha, K., Goloborodko, E., Lemos, M., Rittich, A. B., Möhlhenrich, S. C., . . . Modabber, A. (2021). Effectiveness of face-to-face, blended and e-learning in teaching the application of local anaesthesia: a randomised study. *BMC medical education*, 21, 1-8.
- Chen, L.-T., Liu, L., & Tretheway, P. (2023). Using multilayer videos for remote learning: Videos of session guidance, content instruction, and activity *Technology's Challenges and Solutions in K-16 Education during a Worldwide Pandemic* (pp. 74-105): Routledge.
- Kistan, K., & Najman, N. (2022). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar bagi Siswa Pramuka SMAN 13 Bone. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), 135-143.
- Park, J. S., In, Y. N., You, Y. H., Min, J. H., Ahn, H. J., Yoo, I. S., . . . Jeong, W. J. (2020). Ultra-early neurologic outcome prediction of out-of-hospital cardiac arrest survivors using combined diffusion-weighted imaging findings and quantitative analysis of apparent diffusion coefficient. *Resuscitation*, 148, 39-48.
- Prastyo, Y. (2020). Efektifitas Penyuluhan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan Tentang Pencegahan Keputihan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(2), 106-112.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26-31.

- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). *Efektivitas pembelajaran jarak jauh dengan daring selama pandemi covid-19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)*. Paper presented at the Seminar Nasional Olahraga.
- Sutianah. (2022). *Perkembangan peserta didik*: Penerbit Qiara Media.
- Wissenberg, M., Lippert, F. K., Folke, F., Weeke, P., Hansen, C. M., Christensen, E. F., . . . Olesen, J. B. (2013). Association of national initiatives to improve cardiac arrest management with rates of bystander intervention and patient survival after out-of-hospital cardiac arrest. *Jama*, *310*(13), 1377-1384.